Fund Fact Sheet

30 November 2018

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	2,70%	2,27%	2,28%	-0,50%	-2,76%	-1,49%	18,38%	18,38%
Indeks Infovesta	2,78%	1,85%	1,51%	-1,32%	-3,55%	-1,75%	14,87%	14,87%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	96,99%
Pasar uang	0 - 20 %	3,01%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
FR0078	SUN	64,25%	*Beta*	0,48
FR0059	Telekomunikasi	12,91%	*Std. Deviation**	0,25%
FR0070	Perbankan	11,68%	*Sharpe Ratio*	4,48%
FR0071	Konstruksi	8,15%	*Best Monthly Return*	3,48%
JLB			*Worst Monthly Return*	-3,20%

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan November 2018 mengalami kenaikan sebesar +2,70% relatif sejalan dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar +2,78%. Alokasi portfolio dialokasikan pada 96,99% pada obligasi dan 3,01% ditempatkan pada deposito dan cash.
- Sepanjang bulan November 2018 pasar obligasi menghasilkan kinerja yang sangat positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index mengalami kenaikan +3,70% selama 1 bulan terakhir (31 Oktober – 30 November 2018) sejalan dengan menguatnya nilai tukar Rupiah secara signifikan selama sebulan terakhir terhadap US Dollar dari posisi Rp 15,200/ USD ke posisi Rp 14.200/USD di akhir November 2018. Kenaikan harga obligasi dan menguatnya nilai tukar Rupiah dipengaruhi oleh sentimen positif pertemuan Amerika dan China membahas trade war pada KTT G-20 di Argentina pada akhir November 2018, penurunan harga Minyak WTI dari level USD 70 / Barrel menjadi USD 52 / Barrel serta tidak adanya lelang SUN dan SBSN di bulan Desember 2018 juga menjadi katalis positif bagi pasar obligasi domestik. Berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 30 November 2018, investor asing membukukan net buy sebesar Rp 34,00 triliun dari posisi Rp 864,32 triliun di akhir Oktober 2018 menjadi Rp 898,32 triliun.
- Selama sebulan terakhir Pemerintah mengadakan empat kali lelang surat berharga yang terdiri dari dua kali lelang SUN dan dua kali lelang SBSN. Lelang SUN yang berlangsung tanggal 06 November 2018 mencatatkan total bid yang masuk sebesar Rp 59,48 triliun (total yang dimenangkan Rp 15,00 triliun) dan di tanggal 21 November 2018 total bid yang masuk menjadi Rp 41,62 triliun (total yang dimenangkan Rp 10,00 triliun). Seri Benchmark yang diperdagangkan pada lelang SUN yaitu FR 77 (tenor 5 tahun), FR78 (tenor 10 tahun), FR65 (Tenor 15 tahun) dan FR 75 (tenor 20 tahun).
- Strategi investasi Reksadana Obligasi berfokus pada meningkatkan durasi portfolio dengan menambah porsi kepemilikan pada SUN seri benchmark (10 dan 20 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan window dressing di akhir tahun 2018.

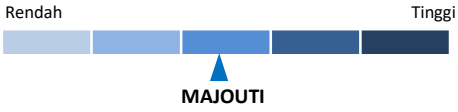
Fund Facts

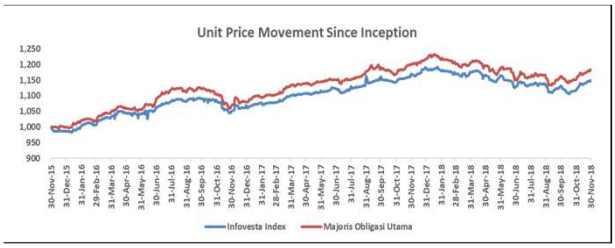
Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.183,84
Dana kelolaan	Rp 40,39 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko







PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.